

Perancangan Sistem Informasi Pemesanan Jasa Service AC Mobil Berbasis Website Menggunakan Metode ADDIE

Akmal Pratama H¹, Bagas Alivia M², Dimas Armadansyah³, Muhammad Iqbal⁴

^{1,2,3,4}Sains Dan Teknologi, Teknologi Informasi, Universitas Pembangunan Pancabudi, Medan, Indonesia

Email: ¹akmalpratama131@gmail.com, ²bagasalvia@gmail.com, ³dimasarmadansyah04@gmail.com,

⁴mi4786954@gmail.com

Abstrak

GAPA AC Medan adalah salah satu bengkel ac yang sudah ada sejak tahun 1999 yang sampai saat ini masih diminati banyak orang konsultasi masalah ac pada mobil. Gapa ac juga adalah salah satu bengkel yang menyediakan beberapa layanan seperti pasang unit baru, perawatan sistem ac, dan juga perbaikan sistem ac, gapa ac juga telah menjalin kerjasama dengan 9 Authorized yang salah satunya adalah PT. SERASI AUTO RAYA. Memiliki pelayanan yang terbaik adalah alasan mengapa sampai saat ini gapa ac masih menjadi pilihan banyak orang untuk konsultasi soal ac mobil. Dengan berkembangnya teknologi saat ini gapa ac juga ikut serta dalam persaingan dunia teknologi informasi dengan menghadirkan website yang memudahkan para konsumennya untuk lebih tahu lagi soal ac mobil, dan juga membuat para konsumen lebih terbantu dengan hadirnya website ini, karena pada website ini para konsumen bisa langsung berkonsultasi dan membuat janji jika ingin service ac lebih awal. Dengan ini kami menggunakan metode ADDIE atau analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan juga evaluasi yang membuat kami jadi tahu apa saja yang dibutuhkan oleh gapa ac dan juga para konsumennya.

Kata Kunci: *service ac, website, pemasaran jasa, bengkel, mobil*

Abstract

GAPA AC Medan is an AC repair shop that has been around since 1999 and is still in demand by many people for consultations on car AC problems. Gapa ac is also a workshop that provides several services such as installing new units, maintaining ac systems, and also repairing ac systems, Gapa ac has also collaborated with 9 Authorized companies, one of which is PT. SERASI AUTO RAYA. Having the best service is the reason why until now Gapa AC is still the choice of many people for consultation about car AC. With the current development of technology, Gapa AC is also participating in the competition in the world of information technology by presenting a website that makes it easier for consumers to know more about car AC, and also makes consumers more helpful with the presence of this website, because on this website consumers can directly consult and make an appointment if you want early AC service. With this we use the ADDIE method or analysis, design, development, implementation and evaluation which allows us to know what GAPA AC and its consumers need.

Keywords: *AC service, website, service marketing, repair shop, car*

1. PENDAHULUAN

Teknologi informasi merubah sesuatu dengan cepat. Teknologi informasi yang merupakan perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi, mengganti paradigma industrial menjadi paradigma post-industrial yang berarti juga merubah perilaku lingkungan bisnis atau pebisnis, yang berarti bahwa teknologi informasi memperoleh kedekatan antara pebisnis dengan pelanggannya, karena ini mempersingkat jarak dan waktu sehingga akan mengurangi kesenjangan jarak dan waktu permintaan konsumen dan pemenuhan kebutuhannya. Dengan adanya perubahan dalam lingkungan bisnis ini, akan menyebabkan perubahan dalam bentuk pengambilan keputusan manajemen yang berarti bahwa struktur organisasi dengan adanya teknologi informasi ini menuntut suatu struktur yang cepat terbentuk dan terbentuk kembali sebagai akibat adanya perubahan yang cepat. Mildawati, T. (2000).[1]

Dalam dunia bisnis terdapat produsen sebagai penjual produk dan konsumen sebagai pembeli produk. Dua orang ini merupakan elemen yang saling membutuhkan, suatu perdagangan atau bisnis tidak akan berjalan jika tidak ada salah

satunya. Produsen membutuhkan konsumen untuk membeli produk-produk yang akan dijualnya, demikian pula konsumen membutuhkan produsen untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Produsen menjual barang-barangnya pada suatu tempat dan ketika konsumen ingin membeli kebutuhannya dia akan datang ke tempat tersebut. Hal ini sudah terjadi ratusan atau bahkan ribuan tahun sejak awal mula perdagangan ketika suatu teknologi belum ada. Ketika telah datang teknologi, teknologi ini mempengaruhi sistem perkembangan perdagangan bahkan teknologi ini mempunyai peranan sendiri.

Teknologi informasi (TI) berperan sebagai sarana transaksi dua elemen bisnis online, yaitu dalam memberikan fasilitas media berupa internet. Web yang disediakan sebagai tempat konsumen memilih barang-barang yang inginkan, kemudian pada transaksi ini pun dibutuhkan teknologi lain untuk mendukung bisnis online tersebut. Yaitu dibutuhkan teknologi komunikasi telepon (sebagai media komunikasi), bank (media pembayaran konsumen dengan produsen), agen pengiriman seperti pos indonesia. Hal-hal tersebut merupakan teknologi yang berperan dan berpengaruh dalam perkembangan bisnis online. Kemudahan-kemudahan dan fasilitas yang disediakan akibat peranan dan pengaruh TI ini membuat bisnis online lebih disukai karena lebih efisien, hemat dan lebih cepat yang dirasakan baik oleh produsen dan konsumen.

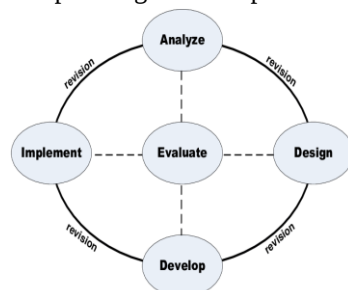
Pengaruh dan peranan TI terhadap kehidupan manusia sangat penting. Perkembangan teknologi informasi kini berkembang seiring berjalannya perkembangan manusia. Teknologi informasi banyak dimanfaatkan sebagai besar manusia yang melihat peluang bisnis dari perkembangan teknologi tersebut, seperti bisnis online, di indonesia bisnis online sudah bukan hal yang aneh. Hal ini sudah menjadi hal yang biasa dan sudah berkembang cukup baik. Dengan memanfaatkan bisnis online orang lebih mudah mendapatkan barang yang diinginkan atau jasa yang dicari olehnya. Perkembangan bisnis online di indonesia semakin pesat yang dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu semakin banyak dan murah koneksi internet di indonesia. Tentu hal ini menguntungkan untuk kemajuan bisnis online, dibandingkan dengan bisnis offline. Utami, S. S. (2010). [2]

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Metode penelitian merupakan tahap untuk membangun sistem aplikasi yang dibangun, dilakukan secara berurutan. Tahapan penelitian yang diadopsi adalah desain Instruksional (ADDIE). Model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) disajikan pada gambar 3.1 yang diperkenalkan oleh Rosset pada tahun 1987, merupakan model reka bentuk yang berfungsi sebagai garis panduan ke arah proses menyediakan sarana untuk pengambilan keputusan untuk menentukan siapa, apa, kapan, dimana, mengapa, dan bagaimana sebuah program penelitian tersebut. Hayami, R., Harianto, R., & Unik, M. (2019) [3]

Adapun langkah / tahapan dari Desain Instruksional adalah sebagai berikut:



GAMBAR 1 Model ADDIE

(sumber: <https://images.app.goo.gl/xYUp4U4hTenxrftD8>)

2.2 Penyelesaian Masalah

A. Tahap Analisis (Analyze)

Pada tahap analisis ini penulis melakukan kegiatan analisa setelah data dari narasumber atau sumber data lain terkumpul. Menganalisa kebutuhan dari sitem yang akan dibuat dan juga menganalisis sistem yang sudah ada

sebelumnya mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan dibuat dengan cara menetapkan data mana yang dipakai. Dalam hal ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Studi pustaka

Pada tahap ini dapat mengambil bahan acuan dari sumber yaitu buku-buku, jurnal, makalah baik berasal dari perpustakaan maupun internet yang ada kaitannya dengan penulisan laporan penelitian ini. Penulis mengumpulkan berbagai sumber tulisan yang meliputi dokumen-dokumen tertulis yang didapat dari tempat penulis melakukan penelitian, jurnal-jurnal, karya tugas akhir serta buku-buku yang berhubungan dengan topik yang penulis angkat sebagai penelitian.

b. Wawancara

Melakukan wawancara langsung kepada pakar atau ahli didalam bidang atau menemui orang yang dianggap berkompeten terkait penelitian ini, yaitu salah satunya dengan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Penulis melakukan wawancara dengan metode tanya jawab secara lisan kepada responden yang penulis anggap berkompeten dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan seputar pencarian data dan alur penelitian. Wawancara, penulis lakukan ditujukan kepada beberapa responden seperti pimpinan CV. GAPA AC Medan Pak Sutrisno sebagai owner Gapa AC.

c. Observasi

Mendatangi serta mengamati proses kegiatan yang berlaku ditempat penelitian. Penulis mendatangi tempat penelitian yaitu Gapa AC Medan guna mengetahui proses / alur kegiatan yang dilakukan oleh Gapa AC dalam proses kegiatan bisnisnya.

B. Tahap Desain (Perancangan)

Tahap ini dikenal dengan istilah membuat rancangan (*blue print*). Beberapa tahapan yang dilalui pada tahap ini adalah:

a. Membuat gambaran umum permodelan Standar Operasional Prosedur proses pelayanan yang terjadi dilokasi penelitian.

b. Pemodelan Sistem

Pada tahapan perancangan aplikasi ini penulis menggunakan UML (*Unified Modeling Language*) sebagai alat bantu (*tools*).

c. Perancangan Antarmuka

Pada tahap ini penulis melakukan perancangan antarmuka sistem, perancangan yang dilakukan meliputi halaman-halaman yang ada dalam sistem

C. Tahap Pengembangan (Development)

Setelah melakukan tahapan desain maka didapat gambaran umum keseluruhan proses penelitian dan sistem yang akan dibuat, selanjutnya penulis membuat sebuah aplikasi pemesanan jasa service Ac mobil berbasis web sebagai media promosi, informasi, dan pemesanan jasa dengan menggabungkan fungsi-fungsi otomatisasi pada sistem yang akan dibuat.

D. Tahap Implementasi (Implementation)

Merupakan tahap penerjemah hasil analisa kedalam bentuk pengkodean sesuai dengan hasil perancangan sistem yang dibuat. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa html dan aplikasi sublime text.

E. Tahap Evaluasi (Evaluation)

Evaluasi adalah proses untuk melihat apakah sistem yang sedang dibangun berhasil, sesuai dengan harapan awal atau tidak. Tahap evaluasi bisa dilakukan pada setiap tahap diatas yang disebut evaluasi formatif, karena tujuannya untuk kebutuhan revisi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dari metodologi penelitian diatas yang terdiri dari tahapan penelitian dan penyelesaian masalah bisa kita dapatkan tampilan halaman website sebagai berikut ini.

A. Tampilan Halaman Utama

Halaman utama menampilkan semua menu yang ada didalam website dan juga ada beberapa gambar lainnya untuk menambah daya tarik pada website.



GAMBAR 2 Tampilan Halaman Utama

B. Tampilan Halaman Tentang Kami

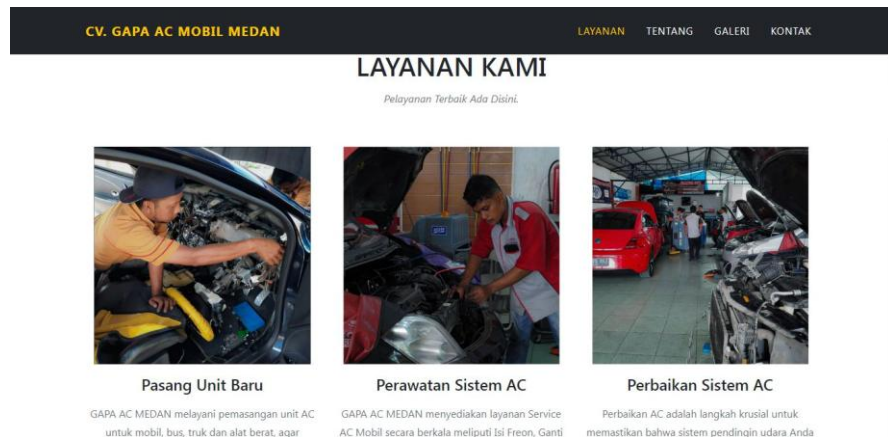
Pada halaman ini menampilkan informasi tentang perusahaan kami yaitu apa itu gapa ac visi dan misi dari gapa ac akan ditampilkan pada gambar berikut:



GAMBAR 3 Tampilan Halaman Tentang Kami

C. Tampilan Halaman Layanan

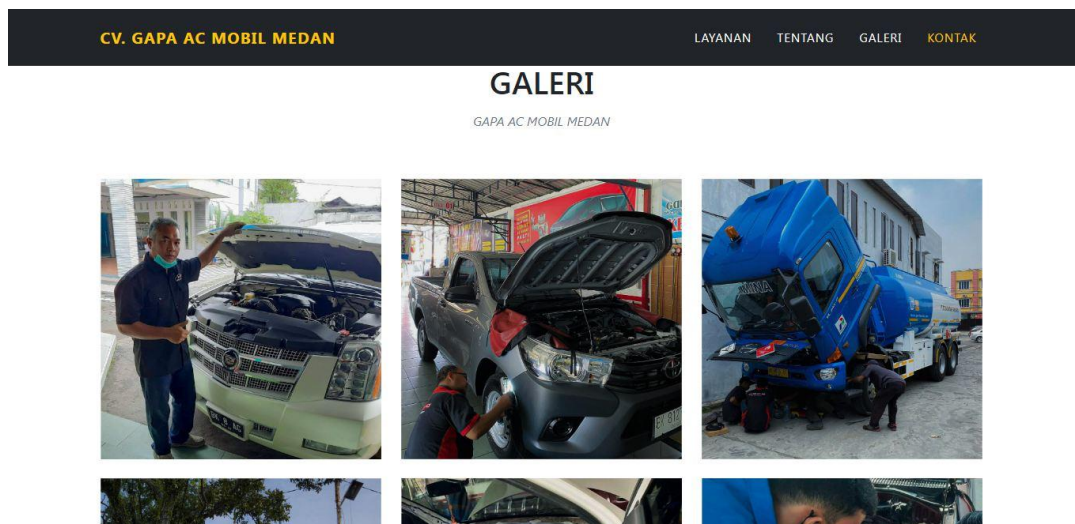
Pada halaman layanan menampilkan apa saja jenis pelayanan yang diberikan oleh gapa ac untuk para konsumennya, juga deskripsi apa saja jenis pelayanannya.



GAMBAR 4 Tampilan Halaman Layanan

D. Tampilan Halaman Galeri

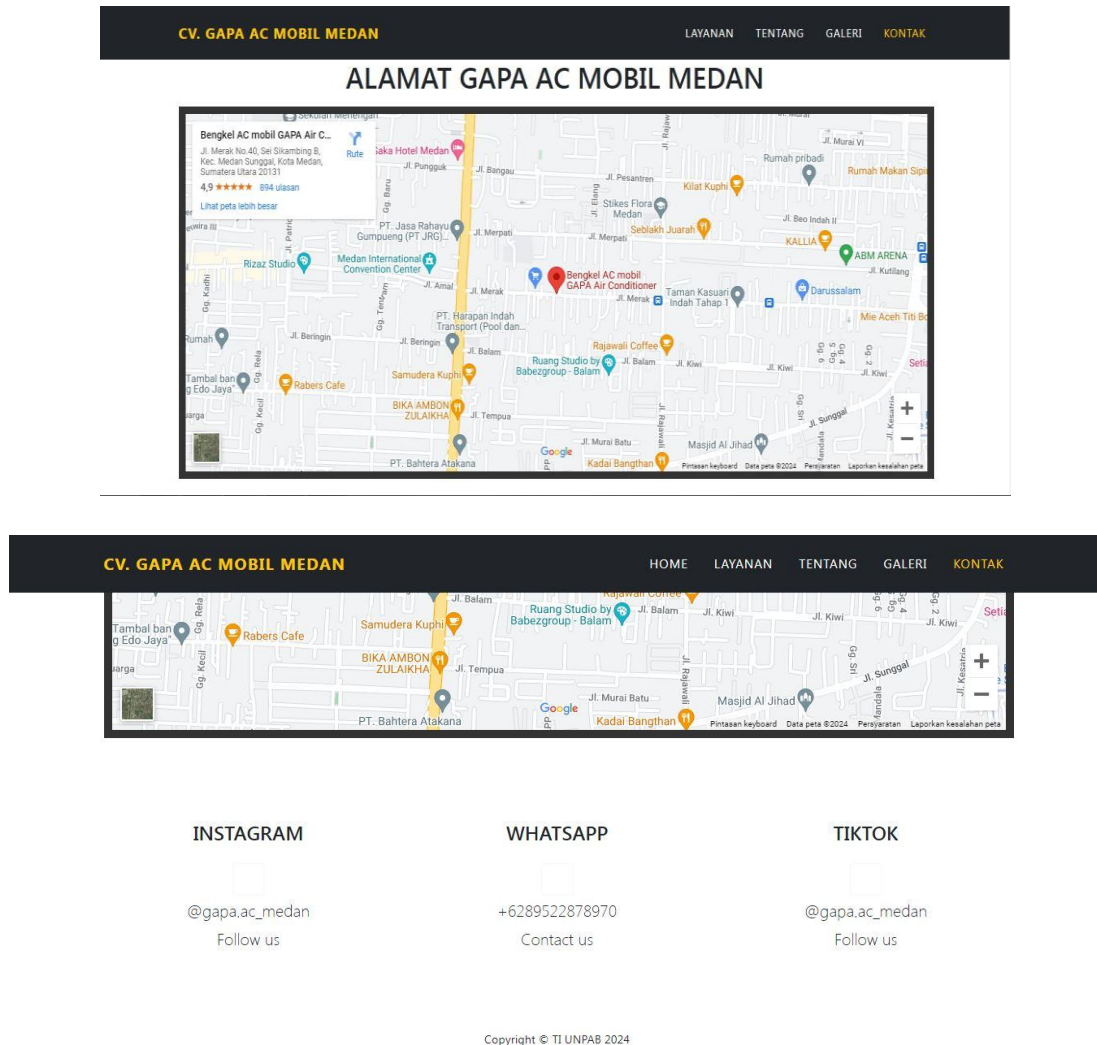
Pada halaman ini website kami menampilkan beberapa gambar, mulai dari pengerjaan service ac sampai kepada gambar lingkungan gapa ac.



GAMBAR 5 Tampilan Halaman Galeri

E. Tampilan Halaman Kontak

Pada halaman ini website kami menampilkan kontak yang bisa anda hubungi untuk konsultasi serta membuat janji untuk service ac serta kami menampilkan alamat pada bengkel kami.



GAMBAR 6 Tampilan Halaman Kontak Dan Alamat

3.2 Pembahasan

Dari tampilan website diatas bisa kita lihat apa saja yang didapatkan para user ketika mengakses website yang telah kami buat. Dengan menghadirkan fitur layanan chat WhatsApp kini para pengguna bisa lebih mudah menghubungi bengkel kami untuk mengatur jadwal swevis ac pada mobilnya atau hanya sekedar konsultasi masalah ac pada mobilnya. Pada tampilan website juga kini para user bisa melihat berbagai layanan apa saja yang diberikan pada bengkel kami.

4. KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode ADDIE kami bisa membangun suatu sistem aplikasi berbasis website secara berurutan, dan juga dengan menerapkan metode ini memberikan kami kemudahan dalam mengimplementasikan satu persatu metode dan tahapan yang akan kami kerjakan. Penelitian ini juga berhasil menunjukkan bahwasannya dengan hadirnya satu website ini menjadi tolak ukur untuk semua para pengusaha diluar sana untuk lebih keras bersaing dalam dunia bisnis. Dengan hadirnya website ini juga menjadi wadah buat para pengusaha mempromosikan jasa tau produk yang ditawarkannya, dan juga dengan dibuatnya website ini diharapkan mampu memberi dampak positif bagi

penggunanya dan juga pemiliknya untuk lebih bijak dalam menggunakan website pada porsinya. Semoga dengan adanya website yang telah dibuat ini dapat memudahkan dan juga memuaskan konsumen dalam menggunakan jasa yang telah diberikan oleh perusahaan tersebut.

REFERENCES

- [1] Mildawati, T. (2000). Teknologi Informasi Dan Perkembangannya Di Indonesia. *Ekuitas*, 4(1), 101-110.
- [2] Utami, S. S. (2010). Pengaruh Teknologi Informasi Dalam Perkembangan Bisnis. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 8(1).
- [3] Hayami, R., Harianto, R., & Unik, M. (2019). Rancang Bangun Aplikasi Katalog Online Dan Sistem Pemesanan Produk. *Jurnal Fasilkom*, 9(2), 440-447.
- [4] Afrianto, Y., & Jaenudin, J. (2020). Perancangan sistem informasi pemesanan jasa berbasis desktop visual basic. Net di cv. Surya gemilang steel. *Computer Based Information System Journal*, 8(2), 22-28.
- [5] Ameriza, J., & Kurniadi, D. (2021). Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Servis AC Berbasis Web (Studi Kasus: CV Mitra LG Bukittinggi). *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 9(2), 9-20.
- [6] Sidik, A., Waluyo, E. T. B., & Sugiarti, S. (2020). Sistem Informasi Reservasi Servis AC Mobil Berbasis Web Pada CV Setia Karya AC. *J. Sisfotek Glob*, 10(1), 3-7.
- [7] Ismanto, A. C., & Kurniawan, Y. (2024). Perancangan Sistem Informasi Jasa Perbaikan AC Berbasis Website Pada Perbaikan AC Berbasis Website Pada PT. Mitra Teknik Aircond Tangerang. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer Dan Sains*, 3(04), 900-906.
- [8] ROPIKA, S. R. Sistem pemesanan jasa service ac cv. Sendang jaya makmur berbasis web tugas akhir.
- [9] Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1-12.
- [10] Maulana, I., & Hasti, N. Perancangan Sistem Informasi Jasa Service Penjualan Dan Pembelian Pada Wira Jaya Technical Design Of Service Information Systems For Service Sales And Purchases At Wira Jaya Technical. *Elibrary. Unikom. Ac. Id*.
- [11] Maulana, I. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Jasa Service Penjualan Dan Pembelian Pada Wira Jaya Technical* (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- [12] Husin, I., & Rahmatullah, F. (2022). Rancang bangun sistem informasi cv. Amin cool teknik bekasi. *Jurnal Gerbang STMIK Bani Saleh*, 12(1).
- [13] Santoso, H. B., Cahyadi, D., & Kurniawan, E. (2017). Progam Bantu Pemesanan Jasa Perbaikan Ac Studi Kasus: CV. KURNIATAMA. *MATRIK: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika Dan Rekayasa Komputer*, 16(2), 28-37.
- [14] Luthfie, M. F. A., & Sutrisno, J. (2019). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan Dan Jasa Service Aksesoris Motor Berbasis Web Pada Auto39 Bike Shop Menggunakan Unified Modeling Language. *IDEALIS: Indonesia Journal Information System*, 2(1), 61-66.
- [15] Christian, A., Sartana, B. T., Rusdah, R., & Putra, B. C. (2023, April). Perancangan sistem informasi penjualan, pembelian, dan layanan jasa servis berbasis web untuk bengkel horas motor. In *prosiding seminar nasional mahasiswa fakultas teknologi informasi (senafiti)* (Vol. 2, No. 1, Pp. 794-802).